



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Pejanggik No. 12 Telepon (0370) 622373 Mataram

**Press Release**

*Bismillahirrahmaanirrahiim.*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

A. Bahwa pada hari ini, Senin, 24 Agustus 2020, telah diperiksa di Laboratorium PCR RSUD Provinsi NTB, Laboratorium PCR RS Unram, Laboratorium PCR RSUD R. Soedjono Selong, Laboratorium PCR Genetik Sumbawa Technopark, Laboratorium PCR RSUD Kota Mataram, Laboratorium TCM RSUD Provinsi NTB, Laboratorium TCM RSUD H.L. Manambai Abdulkadir dan Laboratorium TCM RSUD Dompu sebanyak 120 sampel dengan hasil 102 sampel negatif, 1 (satu) sampel positif ulangan, dan 17 sampel kasus baru positif Covid-19. Kasus baru positif tersebut, yaitu :

1. Pasien nomor 2596, an. IS, perempuan, usia 28 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji;
2. Pasien nomor 2597, an. I, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji;
3. Pasien nomor 2598, an. FHS, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk ber-KTP Karanganyar Demak, Jawa Tengah, berdomisili Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji;
4. Pasien nomor 2599, an. BH, laki-laki, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji;
5. Pasien nomor 2600, an. S, laki-laki, usia 24 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RS Darurat Asrama Haji;
6. Pasien nomor 2601, an. M, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Ko'do, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 nomor 2441. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan Puskesmas Rasanae Timur dan RSUD Kota Bima;
7. Pasien nomor 2602, an. TM, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Ko'do, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 nomor 2441. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan Puskesmas Rasanae Timur dan RSUD Kota Bima;
8. Pasien nomor 2603, an. SK, laki-laki, usia 46 tahun, penduduk Kelurahan Ko'do, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 nomor 2441. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan Puskesmas Rasanae Timur dan RSUD Kota Bima;
9. Pasien nomor 2604, an. G, perempuan, usia 56 tahun, penduduk Kelurahan Cakranegara Selatan, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Kota Mataram;
10. Pasien nomor 2605, an. S, perempuan, usia 61 tahun, penduduk Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Provinsi NTB;
11. Pasien nomor 2606, an. IMDK, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Desa Gerung Selatan, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Patut Patuh Patju;

12. Pasien nomor 2607, an. LH, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Desa Babussalam, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Patut Patuh Patju;
  13. Pasien nomor 2608, an. LHH, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Desa Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan Puskesmas Bonjeruk;
  14. Pasien nomor 2609, an. SR, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Patut Patuh Patju;
  15. Pasien nomor 2610, an. H, perempuan, usia 36 tahun, penduduk Desa Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Dr. Soejono Selong;
  16. Pasien nomor 2611, an. BDS, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Kembang Sari, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Dr. Soejono Selong;
  17. Pasien nomor 2612, an. H, perempuan, usia 30 tahun, penduduk Desa Pematung, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di Ruang Isolasi RSUD Dr. Soejono Selong.
- B. Hari ini terdapat penambahan 18 orang yang selesai isolasi dan sembuh dari Covid-19, yaitu :
1. Pasien nomor 1829, an. N, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Penatoi, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
  2. Pasien nomor 1999, an. A, laki-laki, usia 41 tahun, penduduk Kelurahan Jatiwangi, Kecamatan Asakota, Kota Bima;
  3. Pasien nomor 2002, an. STJ, perempuan, usia 56 tahun, penduduk Kelurahan Penatoi, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
  4. Pasien nomor 2063, an. H, laki-laki, usia 52 tahun, penduduk Kelurahan Selagalas, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram;
  5. Pasien nomor 2097, an. N, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Sadia, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
  6. Pasien nomor 2131, an. R, perempuan, usia 51 tahun, penduduk Desa Wanasaba Lauq, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur;
  7. Pasien nomor 2171, an. H, perempuan, usia 32 tahun, penduduk Desa Gegelang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat;
  8. Pasien nomor 2173, an. HAP, laki-laki, usia 28 tahun, penduduk Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram;
  9. Pasien nomor 2203, an. SRR, perempuan, usia 23 tahun, penduduk Desa Apitaik, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur;
  10. Pasien nomor 2216, an. P, laki-laki, usia 22 tahun, penduduk Desa Tegal Maja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara;
  11. Pasien nomor 2276, an. DR, laki-laki, usia 28 tahun, penduduk Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara;
  12. Pasien nomor 2285, an. NKAMP, perempuan, usia 18 tahun, penduduk Kelurahan Cakranegara Barat, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram;
  13. Pasien nomor 2313, an. S, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
  14. Pasien nomor 2325, an. S, perempuan, usia 58 tahun, penduduk Desa Mantun, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat;
  15. Pasien nomor 2339, an. IR, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram;
  16. Pasien nomor 2410, an. AA, perempuan, usia 74 tahun, penduduk Kelurahan Brang Bara, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa;
  17. Pasien nomor 2417 an. S, perempuan, usia 36 tahun, penduduk Desa Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur;

18. Pasien nomor 2489, an. A, perempuan, usia 2 tahun, penduduk Kelurahan Jatibaru, Kecamatan Asakota, Kota Bima.
- C. Hari ini juga terdapat penambahan 2 (dua) kasus kematian baru, yaitu :
1. Pasien nomor 2522, an. S, laki-laki, usia 46 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien memiliki penyakit komorbid;
  2. Pasien nomor 2586, an. AM, laki-laki, usia 67 tahun, penduduk Desa Empang Bawa, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa. Pasien memiliki penyakit komorbid.
- D. Dengan adanya tambahan 17 kasus baru terkonfirmasi positif, 18 tambahan sembuh baru, dan 2 (dua) kasus kematian baru, maka jumlah pasien positif Covid-19 di Provinsi NTB sampai hari ini (24/8/2020) sebanyak 2.612 orang, dengan perincian 1.907 orang sudah sembuh, 150 meninggal dunia, serta 555 orang masih positif.
- E. Untuk mencegah penularan dan deteksi dini penularan Covid-19, petugas kesehatan tetap melakukan *Contact Tracing* terhadap semua orang yang pernah kontak dengan yang terkonfirmasi positif. Diharapkan juga kepada petugas kesehatan di kabupaten/kota melakukan identifikasi epicentrum penularan setempat Covid-19 untuk dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran virus Covid-19.
- F. Hingga *press release* ini dikeluarkan, jumlah Kasus Suspek sebanyak 10.542 orang dengan perincian 359 orang (3%) masih dalam isolasi, 418 orang (4%) masih berstatus probable, 9.765 orang (93%) sudah discarded. Jumlah Kontak Erat yaitu orang yang kontak erat dengan pasien positif Covid-19 namun tanpa gejala sebanyak 19.798 orang, terdiri dari 1.761 orang (9%) masih dalam karantina dan 18.037 orang (91%) selesai karantina. Sedangkan Pelaku Perjalanan yaitu orang yang pernah melakukan perjalanan dari daerah terjangkit Covid-19 sebanyak 72.386 orang, yang masih menjalani karantina sebanyak 1.009 orang (1%), dan yang selesai menjalani masa karantina 14 hari sebanyak 71.377 orang (99%).
- G. Kasus Covid-19 di Provinsi NTB beberapa waktu terakhir cenderung melandai dan terus mengalami penurunan. Artinya ada kesadaran masyarakat untuk mengikuti himbauan pemerintah. Kondisi ini tentu harus terus kita jaga dengan tetap patuh dan disiplin melaksanakan protokol kesehatan dalam era nurut tatanan baru. Dengan edukasi yang terus menerus disertai dengan komitmen melaksanakan protokol kesehatan dan berperilaku hidup bersih dan sehat, maka kita optimis pandemi Covid-19 dapat segera berakhir.
- H. Terima kasih kepada masyarakat yang telah mengikuti himbauan pemerintah dan disiplin melaksanakan protokol kesehatan. Terima kasih juga kepada seluruh petugas, baik dari jajaran pemerintah provinsi dan kabupaten/kota se-NTB juga kepada aparat TNI dan Polri serta seluruh petugas kesehatan dan aparat terkait lainnya. Mari kita terus memperkuat kolaborasi, kerja sama dan tetap semangat untuk melakukan pembinaan, sosialisasi dan edukasi secara humanis dan persuasif untuk meminimalisir jatuhnya korban akibat Covid-19.
- I. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19, masyarakat diharapkan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Provinsi menyediakan laman resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 <http://corona.ntbprov.go.id>, serta layanan Provincial Call Centre (PCC) Penanganan Penyebaran Pandemi Covid-19 NTB di nomor 0818 0211 8119.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Mataram, 24 Agustus 2020

Sekretaris Daerah  
Selaku Ketua Pelaksana Harian Gugus Tugas  
Provinsi Nusa Tenggara Barat,



Dr. H. LALU GITA ARIADI, M.Si.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19651001 199003 1 022

